

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mebel adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Indonesia mempunyai gaya mebel yang unik dengan aneka ragam hias ukir yang beragam. Ornamen yang beraneka. Pusat mebel ukir di Indonesia adalah Jepara. Pemerintah Indonesia, dalam lima tahun ke depan menargetkan nilai ekspor mebel meningkat 250%. Jepara sendiri merupakan bagian penting dari industri mebel regional Jawa Tengah yang menyumbang 30% nilai total ekspor nasional. Dari total nilai ekspor Jawa tengah sebesar 450 US \$, Jepara menyumbang 120 US \$. Namun pada saat ini, Keberlangsungan industri mebel Jepara terus menghadapi tantangan ketersediaan tenaga kerja. Pengusaha mebel dan ukiran di Jepara kekurangan tenaga ukir karena banyak tenaga kerja lebih memilih bekerja di pabrik.¹

Dengan pendapatan sesuai Upah Minimum Kabupaten/Kota Jepara yang mencapai Rp 1,6 juta per bulan, banyak tenaga industri mebel yang kini memilih bekerja di pabrik. Akibatnya industri mebel Jepara kini kekurangan tenaga kerja. Karena tak sedikit pekerja mebel yang akhirnya memilih bekerja di pabrik dengan penghasilan yang jauh lebih besar. Akibatnya industri garmen yang masuk ini menyerap lebih banyak tenaga kerja perempuan, yang selama ini menjadi tulang punggung dalam pekerjaan pengampelasan.

Dengan demikian, Para tenaga kerja atau SDM yang dimiliki oleh para pengusaha mebel masih kurang. Disini para pengusaha mebel pemilik perusahaan harus menempatkan tenaga kerja atau SDM ditempat yang sesuai dengan kapasitasnya (*the right man on the right place*), memang memerlukan strategi manajemen SDM atau tenaga kerja yang cukup baik karena jika strategi yang diimplementasikan keliru, akan berakibat fatal terhadap tingkat kepuasan pelanggan

¹ <https://tirto.id/jepara-kekurangan-tenaga-ukir-bXNG> , diakses Rabu, 21 Agustus 2019, pukul 17.05 WIB.

secara jangka panjang.² Ketika Manajemen SDM atau tenaga kerja bisa baik maka hasil produksi lebih meningkat dari sebelumnya. SDM atau sumber daya manusia merupakan gerakan pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya yang cukup potensial dan sangat dominan pada setiap organisasi atau perusahaan.³

Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur kedalam satuan fisik, bentuk, dan nilai. Produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik hari ini. Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan.⁴

Produktivitas yang dijelaskan disini lebih mengacu pada hasil kerja dari karyawan yang akan menghasilkan suatu produk atau barang dari pesanan yang telah diterima perusahaan menjadi barang seperti yang diinginkan dan mempunyai kualitas produksi yang sempurna serta nilai jual yang meningkat, sehingga perusahaan mempunyai nilai jual yang tinggi dan meningkatnya tingkat produktivitas, selain dari perusahaan yang mendapatkan keuntungan, para pekerja juga mendapat jaminan upah yang cukup, sehingga semangat dari para pekerja akan semakin meningkat, begitu halnya itu terus berjalan, maka produktivitas, kesinambungan, serta kelangsungan hidup perusahaan akan tetap terjaga. Meskipun zaman sekarang sudah tercipta alat-alat canggih untuk

² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 293.

³ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 8.

⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), 99-100.

membantu pekerjaan, namun faktor sumber daya manusia tetap tidak bisa dihilangkan bagi perusahaan. Setiap sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan merupakan aset bagi perusahaan dan harus dipelihara dengan baik. Perusahaan akan mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja yang baik guna menunjang proses usaha.⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Panji Fardiansyah, Pemilik perusahaan mebel Putra Wahyu Antique, dimana tingkat produktifitas tenaga kerja masih rendah disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah pengalaman belum meningkat, kurang adanya prestasi kerja, lingkungan kerja belum stabil. Dalam hal tersebut, disini nanti dievaluasi dan dicari solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan cara melakukan pelatihan bagi tenaga kerja yang belum pengalaman sehingga lebih profesional dalam bekerja dan mampu mengembangkan perusahaan dan produktivitas meningkat, memberikan prestasi kerja bagi pekerja yang mempunyai mutu bagus sehingga lebih bersemangat dalam bekerja, dan menjalin hubungan antara tenaga kerja atau pekerja dengan manajer perusahaan secara langsung sehingga terjalin rasa kekeluargaan. Disamping itu, para tenaga kerja juga harus memiliki sifat ramah dan jujur atau amanah sehingga tercipta kepuasan pembeli.⁶ Kepuasan pembeli merupakan fungsi kinerja yang dipersepsikan produk dan ekspektasi pembeli. Dengan mengenali bahwa kepuasan yang tinggi menimbulkan loyalitas pelanggan yang tinggi. kini banyak perusahaan membidik TCS (*Total Costumer Satisfaction*) atau kepuasan total pelanggan. Untuk perusahaan-perusahaan semacam itu, kepuasan pelanggan menjadi tujuan sekaligus sarana pemasaran.⁷

Selain itu, Bapak Panji Fardiansyah, Pemilik UD. Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara, juga menjelaskan bahwa ada kesepakatan atau akad dengan pembeli dalam membeli mebel. Disini antara penjual dan pembeli memastikan

⁵ Malayu S.P . Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 10.

⁶ Panji Fardiansyah, Wawancara oleh Penulis, 20 Juli, 2019, Wawancara, Transkrip.

⁷ Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi ketiga belas Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 163.

dan mengukuhkan hak dan kewajiban setiap transaksi. Suatu pihak (pembeli) berkewajiban untuk membayar sejumlah harga yang disepakati, sebaliknya penjual berkewajiban menyerahkan barang yang dijualnya. Setiap pihak mempunyai hak sekaligus mempunyai kewajiban.⁸ Dalam bertransaksi, hukum syariat memberi kebebasan pihak-pihak yang bertransaksi untuk menyertakan syarat-syarat tertentu untuk kemudahan transaksi, selama tidak bertentangan dengan wahyu Allah SWT. memberikan kemudahan ini, karena Allah menghendaki kemudahan untuk umat manusia, bukan menyulitkan.⁹

Dari beberapa uraian latar belakang diatas, maka disini peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang **“ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI MEBEL PADA UD. PUTRA WAHYU ANTIQUE DI KABUPATEN JEPARA”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Adapun fokus dari penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi mebel pada UD. Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari masalah latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi mebel pada UD. Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi mebel pada UD. Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara ?

⁸ Panji Fardiansyah, Wawancara oleh Penulis, 20 Juli, 2019, Wawancara, Transkrip.

⁹ Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 109.

3. Bagaimana upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja terhadap hasil produksi mebel pada UD. Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian meliputi :

1. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi mebel pada Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi mebel pada Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara.
3. Untuk mengetahui upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja terhadap hasil produksi mebel pada UD. Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian.

Selain tujuan meneliti, peneliti berharap penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis
Untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang produktivitas tenaga kerja.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Untuk menambah wawasan baru dalam memahami produktivitas tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi mebel pada PT. Putra Wahyu Antique Jepara.
 - b. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak terutama para pembeli di perusahaan mebel Putra Wahyu Antique di Kabupaten Jepara.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam mengetahui permasalahan yang dibahas, maka skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan skripsi,

halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar atau skema.

2. Bagian Isi

Dalam Bab ini merupakan bagian pokok dari penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu :

- a. **Bab I** : pendahuluan , akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- b. **Bab II** : Kerangka Teori akan menerangkan mengenai teori produktivitas tenaga kerja mebel dan juga menerangkan hasil penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.
- c. **Bab III** : metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.
- d. **Bab IV** : hasil penelitian dan pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang gambaran umum subyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis dan pembahasan serta implikasi penelitian.
- e. **Bab V** : penutup berisikan mengenai simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat peneliti.